A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

PENGARUH EDUKASI KOMPLIKASI ANEMIA BERBASIS VIDEO TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

AMANDA SEPTIA PRATIWI
1902002

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2023

STIKES BETHESDA YAKKUM

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGARUH EDUKASI KOMPLIKASI ANEMIA BERBASIS VIDEO TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023

Disusun oleh:

AMANDA SEPTIA PRATIWI

1902002

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 13 September 2023

Ketua Penguji	Penguji I	Penguji II
(Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN.)	(Mei Rianita E. Sinaga, S.Kep., Ns., M.Kep.)	(Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

STIKES BETHESDA YAKKUM

THE INFLUENCE OF VIDEO-BASED EDUCATION OF ANEMIA COMPLICATION TOWARD ANEMIA PREVENTION BEHAVIORS AMONG PREGNANT WOMEN AT PUSKESMAS GANTIWARNO KLATEN REGENCY IN 2023

Amanda Septia Pratiwi[1], Priyani Haryanti[2]
[1]Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences
[2]Lecturer, Bethesda Institute for Health Sciences

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRACT

Background: Maternal mortality rate is one of indicators to reflect the level of maternal health. One of the factors causing death in pregnant women in Indonesia is anemia, as much as 40%. The result of a preliminary study at Puskesmas Gantiwarno showed that case of anemia was 61,9% in 2023. **Objective**: This study aims to determine the influence of video-based education of anemia complication toward anemia prevention behavior among pregnant women at Puskesmas Gantiwarno, Klaten Regency, in 2023. **Methods**: The design of this study is pre-experimental design (one group pretest and posttest design). The population was 40 respondents and sampling used purposive sampling of 37 respondents. The measuring tool uses an anemia prevention behavior questionnaire created by the writer with 15 valid statements. Intervention used educational videos of anemia complication. Data analysis used statistical test of the Wilcoxon Sign Rank Test. **Result:** Before the intervention was carried out, 91,9% of pregnant women had good anemia prevention behavior and 8,1% of them had adequate behavior. After the intervention, 100% of pregnant women had good behavior. P-value (0,083) > α (0,05) means there is no influence. **Conclusion:** There is no influence of video-based education of anemia complications toward anemia prevention behavior among pregnant women at Puskesmas Gantiwarno, Klaten Regency, in 2023.

Keywords: video-based education, anemia complications, prevention behaviors

PENGARUH EDUKASI KOMPLIKASI ANEMIA BERBASIS VIDEO TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN 2023

Amanda Septia Pratiwi[1], Priyani Haryanti[2]
[1]Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
[2]Dosen, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

STIKES BETHESDA YAKKUM

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu. Salah satu faktor penyebab kematian pada ibu hamil di Indonesia yaitu karena anemia sebanyak 40%. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gantiwarno, kasus anemia yang terjadi sebesar 61,9% pada tahun 2023. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video terhadap perilaku pencegahan pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023. **Metode:** Desain penelitian ini adalah *pre-experimental design (one group pretest and posttest design).* Populasi 40 responden dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* 37 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner perilaku pencegahan anemia yang dibuat sendiri oleh peneliti sebanyak 15 pernyataan yang sudah valid. Intervensi menggunakan video edukasi komplikasi anemia. Analisis data menggunakan uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test*. **Hasil:** Perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sebelum dilakukan intervensi sebanyak 91,9% memiliki perilaku baik dan 8,1% memiliki perilaku cukup. Setelah dilakukan intervensi sebanyak 100% memiliki perilaku baik. *P-value* (0,083) > α (0,05) yang berarti tidak ada pengaruh. **Kesimpulan:** Tidak ada pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video terhadap perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023.

Kata kunci: video edukasi, komplikasi anemia, perilaku pencegahan

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu atau AKI merupakan salah satu indikator untuk mencerminkan derajat kesehatan ibu. AKI di Indonesia menempati posisi ke tiga di antara 10 negara ASEAN dengan 177 kematian per 100.000 kelahiran.[1] Jumlah kematian ibu hamil di Jawa Tengah sebanyak 421 kasus pada tahun 2018, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebanyak 475 kasus. Angka kematian ibu hamil di Klaten pada tahun 2014 sebanyak 14 kasus.[2] Salah satu faktor tingginya AKI disebabkan karena anemia. Menurut Astuti**,** anemia adalah kurangnya sel darah merah atau hemoglobin dalam darah sehingga tidak mampu membawa oksigen ke seluruh jaringan.[3] Anemia mempengaruhi hampir 2/3 wanita hamil di negara berkembang dan berkontribusi terhadap kematian ibu dan berat badan lahir rendah. WHO mendefinisikan anemia sebagai kondisi di mana kadar hemoglobin pada wanita selama kehamilan kurang dari 11 gr/dL. Semakin rendah kadar hemoglobin seorang ibu hamil, semakin tinggi risiko untuk mengalami kematian maternal. Menurut WHO, prevalensi anemia pada ibu hamil secara global di seluruh dunia sebesar 41, 8% sedangkan di Asia sebesar 48, 2%. Berdasarkan Riskesdas tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37, 1%.[4]

Menurut hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gantiwarno, masing-masing desa dilaksanakan kelas hamil setiap sebulan sekali. Ibu hamil yang rutin mengkuti kelas ibu hamil sebanyak 80%. Kelas ibu hamil meliputi penyampaian materi seputar kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan melakukan senam hamil. Tujuan kelas ibu hamil yang dilakukan adalah untuk memberikan manfaat dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terhadap kondisi kehamilannya, sehingga jika ada risiko kehamilan dapat segera ditangani. Peran Puskesmas dalam penanganan anemia sudah dilakukan melalui edukasi saat kelas hamil, edukasi yang diberikan melalui ceramah. Hasil wawancara dari 10 ibu hamil, terdapat 4 ibu hamil mengerti cara pencegahan anemia, 6 di antaranya tidak tahu. Peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video untuk mengetahui perbedaan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sehingga ibu hamil yang tidak rutin mengikuti kelas hamil tetap dapat mendapatkan edukasi.

STIKES BETHESDA YAKKUM

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan rancangan *one group pretest and posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Juli – 3 Agustus 2023 di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten. Populasi berjumlah 40 ibu hamil dengan anemia pada bulan Januari – Juli 2023, sampel berjumlah 37 orang dengan teknik *Purposive Sampling.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
Usia Ibu Hamil		
20-35 tahun	34	91,9
< 20 dan > 35 tahun	3	8,1
Pendidikan Terakhir		
SMP	2	5,4
SMA/SMK	15	40,5
Perguruan Tinggi	20	54,1
Pekerjaan		
Ibu rumah tangga/tidak bekerja	13	35,1
Karyawan swasta	14	37,8
Wiraswasta/pengusaha	5	13,5
Buruh	2	5,4
PNS	3	8,1

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Analisis:

Dari 37 responden menunjukkan bahwa, usia ibu hamil terbanyak yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 34 orang (91,9%), pendidikan terakhir terbanyak yaitu perguruan tinggi sebanyak 20 orang (54,1%), pekerjaan ibu hamil terbanyak sebagai karyawan swasta sebanyak 14 orang (37,8%).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Tabel 2. Distribusi frekuensi perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023

Perilaku Pencegahan	Sebelum	Sesudah
	Perilaku Pencegahan	Perilaku Pencegahan
Kurang	0	0
Cukup	3 (81%)	0
Baik	34 (91,9%)	37 (100%)

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Analisis:

Sebelum intervensi, responden dengan perilaku pencegahan yang baik sebanyak 34 orang (91,9%) dan perilaku pencegahan yang cukup sebanyak 3 orang (8,1%). Setelah intervensi, sebanyak 37 orang (100%) responden memiliki perilaku pencegahan yang baik.

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Edukasi Komplikasi Anemia Berbasis Video terhadap Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun 2023

No.	Video edukasi anemia / Perilaku sebelum	Perilaku sesudah Baik	Positif rank	Mean rank	*P-value*
1.	Baik	34 (91.9%)			
2.	Cukup	3 (8.1%)	3	2,00	0,083

Sumber: Data Primer Terolah, 2023

Analisis:

a. Crosstab menunjukkan minoritas responden sebelum dan sesudah intervensi perilaku pencegahan dalam kategori cukup (8,1%).
b. Positif Ranks atau selisih (positif) antara perilaku pencegahan untuk Pre Test dan Post Test terdapat 3 data positif yang artinya ke-3 responden mengalami peningkatan perilaku pencegahan dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 2,00.
c. Berdasarkan output di atas, *p-value* bernilai 0,083. Karena nilai 0,083 lebih besar dari > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa "Hα ditolak" dan "H0 diterima". Artinya tidak ada perbedaan antara perilaku pencegahan untuk Pre Test dan Post Test, sehingga dapat disimpulkan

STIKES BETHESDA YAKKUM

pula bahwa “Tidak ada pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video terhadap perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023”.

B. Pembahasan

Hasil dari penelitian ini diperoleh karakteristik responden berdasarkan usia ibu hamil terbanyak yaitu usia 20-35 tahun. Menurut penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa usia kehamilan <20 dan >35 tahun dapat memiliki risiko 3,921 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan dengan usia kehamilan 20-35 tahun.[5] Menurut asumsi peneliti, usia kehamilan dengan risiko (<20 dan >35 tahun) dapat lebih mudah mengalami komplikasi anemia. Pada penelitian ini, ibu hamil yang mengalami anemia memiliki usia kehamilan normal (20-35 tahun) karena ada faktor lain yang mempengaruhi seperti internal ibu hamil, metode penelitian, maupun hal yang lain. Pendidikan terakhir terbanyak yaitu perguruan tinggi. Menurut penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa pemahaman dan penerimaan terhadap informasi yang diterima oleh orang dengan pendidikan tinggi lebih baik dibandingkan dengan orang dengan pendidikan rendah.[6] Menurut asumsi peneliti, tingkat pendidikan ibu hamil dapat mempengaruhi perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil. Pekerjaan terbanyak yaitu sebagai karyawan swasta. Menurut penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa pekerjaan ibu hamil berpengaruh terhadap kehamilan dan persalinannya karena dapat mempengaruhi pola makan dan status gizi yang baik.[7] Menurut asumsi peneliti, ibu hamil yang bekerja dengan beban berat maka berisiko terjadi komplikasi anemia. Perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sebelum diberikan intervensi terdapat 34 ibu hamil memiliki perilaku baik dan 3 ibu hamil memiliki perilaku cukup. Setelah diberikan intervensi, perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 37 ibu hamil memiliki perilaku baik. Menurut penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa upaya meminimalisir komplikasi anemia dapat dilakukan dengan perilaku pencegahan yaitu dengan cara ibu hamil rutin memeriksakan kehamilannya sehingga ibu hamil mendapatkan pendidikan kesehatan melalui edukasi tentang

STIKES BETHESDA YAKKUM

tanda dan bahaya anemia.[8] Menurut asumsi peneliti, ibu hamil sudah banyak terpapar edukasi tentang pencegahan anemia.

Hasil analisis crosstab menunjukkan minoritas responden sebelum dan sesudah intervensi perilaku pencegahan dalam kategori cukup 3 (8,1%). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya, perilaku pencegahan sebelum diberikan intervensi terdapat perilaku sedang bahkan kurang karena perubahan perilaku terjadi secara bertahap, dimulai dengan adanya perubahan pengetahuan, kemudian perubahan sikap, dan perubahan perilaku melalui edukasi. Setelah diberikan intervensi melalui edukasi, maka terjadi peningkatan perilaku pencegahan menjadi baik.[9]

Terdapat 3 responden yang tidak mengalami perubahan perilaku pencegahan sebelum dan sesudah intervensi, maka tidak ada pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video terhadap perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023. Menurut penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa tidak ada pengaruh edukasi dengan media video terhadap pengetahuan dan perubahan perilaku ibu hamil.[10] Menurut asumsi peneliti, edukasi komplikasi anemia berbasis video dengan perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023 tidak terdapat pengaruh karena ada faktor lain yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil.

STIKES BETHESDA YAKKUM

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik usia paling banyak adalah usia 20-35 tahun. Karakteristik pendidikan terakhir paling banyak adalah perguruan tinggi. Karakteristik pekerjaan paling banyak adalah karyawan swasta. Perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil sebelum dilakukan intervensi didapatkan hasil sebanyak 34 ibu hamil memiliki perilaku baik dan 3 ibu hamil memiliki perilaku cukup. Setelah dilakukan intervensi, sebanyak 37 ibu hamil memiliki perilaku baik. Tidak ada pengaruh edukasi komplikasi anemia berbasis video terhadap perilaku

pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gantiwarno Kabupaten Klaten tahun 2023.

B. Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan desain *Randomized Control Trial* dan dilakukan secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, Kepala, Bidan, dan Staff Puskesmas Gantiwarno, Responden, Pembimbing dan Penguji, Staff Prodi S1 Keperawatan, orang tua, dan semua pihak yang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

STIKES BETHESDA YAKKUM

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). 2017. Angka Penyebab Kematian Ibu dan Anak.
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten (2014), Angka Kematian Ibu Tahun 2014, BPS, Klaten.
3. Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam kehamilan*. Pustaka Abadi.
4. Chowdhury, S., & Chakraborty, P. pratim. (2017). Universal health coverage - There is more to it than meets the eye. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, *6*(2), 169–170. https://doi.org/10.4103/jfmpc.jfmpc
5. Sari, S. A., Fitri, N. L., & Dewi, N. R. (2021). Hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, *6*(1), 23-26.
6. Sasono, H. A., Husna, I., Zulfian, Z., & Mulyani, W. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Beberapa Wilayah Indonesia. *Jurnal Medika Malahayati*, *5*(1), 59–66. https://doi.org/10.33024/jmm.v5i1.3891
7. Afriyanti, D. (2020). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia. *Menara Ilmu*, *14*(01), 6–23.
8. Suarayasa, K. (2020). *Strategi menurunkan angka kematian ibu (AKI) di Indonesia*. Deepublish.

9. Aisah, S., Sahar, J., & Hastono, S. P. (2008). Pengaruh edukasi kelompok sebaya terhadap perubahan perilaku pencegahan anemia gizi besi pada wanita usia subur di Kota Semarang. *Jurnal Keperawatan*, *2*(1), 35-44.
10. Isnaini, Y. S., & Bahrah, B. (2019). Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Edukasi Bagi Peningkatan Pengetahuan Dan Perubahan Perilaku Ibu Hamil Dalam Penanganan Malaria Di Wamesa Distrik Manokwari Selatan. *Nursing Arts*, *13*(2), 135-145.Aboe, M. R. Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran SPEAKING. *Jurnal Penelitian Humano*. 2020; *11*(1), 33–38.

STIKES BETHESDA YAKKUM